

MEMBUAT DAN MENGAPLIKASIKAN BAHAN AJAR: BILINGUAL CARD GAME PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Puji Astuti Amalia¹⁾, Andri Kurniawan²⁾, Agus Hendrawan³⁾

¹⁾ Dosen Jurusan Kemaritiman Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda

²⁾ Dosen Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda

³⁾ Mahasiswa Jurusan Kemaritiman Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda

ABSTRACT

The condition of the Mahakam river is getting worse. Piles of garbage in the river also harm the lives of Samarinda residents. Therefore, information related to the importance of maintaining the Mahakam river ecosystem needs to be conveyed to the community, especially those who live around the Mahakam river area, including elementary school students. However, there has not been an effective way to discuss this issue with elementary students. So that the community service is interested in making a bilingual Mahakam card game with the theme "Save the Mahakam River Ecosystem!" and train elementary teachers to use it in fun teaching and learning activities. This activity is carried out by delivering materials and demonstrations. The result of this activities are elementary school teachers increase innovation and creativity in teaching, besides that elementary school students are also motivated to learn English and increase their awareness of maintaining clean environment

Keywords: *Bilingual card game*

1. PENDAHULUAN

Sungai Mahakam menawarkan kesejahteraan, serta pesona yang luar biasa. Sungai Mahakam yang membelah provinsi Kalimantan timur telah menopang dan mendukung hidup dan perekonomian warga [1]. Selain mendukung perekonomian, sungai Mahakam juga merupakan area wisata yang ramai dikunjungi oleh wisata lokal dan mancanegara. Selain itu, sungai Mahakam juga menjadi habitat Pesut, hewan langka yang merupakan icon Samarinda [2]. Namun, Kurangnya perhatian masyarakat terhadap sungai Mahakam berdampak pada ekosistem yang rusak. Empat pesut dikabarkan mati di tahun 2019, penyebab kematiannya adalah gumpalan nilon yang tersangkut di tenggorokannya [3]. Dampak lain yang diakibatkan oleh sampah rumah tangga yang dibuang di aliran sungai seperti banjir juga sering dirasakan warga.

Masyarakat, khususnya yang tinggal dipinggiran sungai, cenderung melihat sungai sebagai tempat pembuangan sampah yang praktis sebab aliran sungai akan membawa sampah serta tidak akan meninggalkan bau. Salah satu wilayah yang dialiri sungai Mahakam adalah wilayah Lumba-Lumba, selili. Selili memiliki luas wilayah sebesar 149 Km² dengan sebagian besar mata pencaharian sebagai nelayan serta terdapat 387 keluarga merupakan penduduk miskin [4]. Pemukiman Lumba-Lumba, selili terletak di bibir badan sungai utama. Kondisi kebersihan di pemukiman ini masih kurang baik. Di banyak bagian jalan terlihat tumpukan sampah yang tercecer. Kondisi ini sangat memprihatinkan dikarenakan jika hujan turun, maka aliran air hujan akan membawa sampah ini langsung ke sungai.



Gambar 1. kondisi pemukiman daerah selili di depan jalan utama

Beberapa sekolah yang berada di sekitar wilayah padat penduduk ini adalah Sekolah Dasar Negeri 004 dan Sekolah Dasar Negeri 006. Sebagian besar siswa tinggal di sekitar wilayah sungai di daerah Lumba-Lumba, selili. Terlebih lagi siswa Sekolah Dasar sering mengkonsumsi cemilan berkemasan. Sehingga memiliki peran

¹ Puji Astuti Amalia, Telp 082155853237, pujiastutiamalia@polnes.acid

besar untuk menjaga ekosistem sungai Mahakam dan perlu untuk diedukasi. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis di Sekolah Dasar Negeri 004, kondisi kebersihan di sekolah ini sangat memprihatinkan. SDN 004 terletak di dalam gang, sekitar 15 meter dari jalan utama. Terdapat 3 warung di depan sekolah dan sampah tercecer di sepanjang jalan gang hingga menuju sekolah. Keadaan ini sangat mengkhawatirkan karena sekolah ini sangat dekat dengan sungai.



Gambar 2. wilayah sekitar sekolah

Berdasarkan keterangan guru, guru telah mencoba berbagai cara untuk mengajarkan tentang kebersihan namun menjelaskan pentingnya menjaga kebersihan sungai kepada anak SD adalah hal yang tidak mudah. Materi menjaga lingkungan dari buku ajar sekolah dinilai kurang menarik. Selain materi, guru juga tidak memiliki media ajar yang authentic sehingga siswa kurang tertarik dengan topik tersebut. Melalui kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian akan merancang bilingual card game dengan tema sungai Mahakam sebagai media belajar dan sesuai dengan level dan kebutuhan siswa. Media belajar penting dalam proses pembelajaran dan dapat memotivasi siswa untuk belajar [5]. Selanjutnya, guru Sekolah dasar akan diberikan pelatihan mengenai cara aplikasinya dalam kegiatan belajar mengajar khususnya dengan metode berbasis TPACK (Technological, pedagogical and Content Knowledge) framework [6]. Metode belajar sangat penting dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Menurut Richards dan Rodgers Metode pengajaran merupakan rencana kegiatan belajar yang telah dirancang sistematis untuk mencapai tujuan belajar yang direncanakan [7].

Dengan mengajar pentingnya menjaga kebersihan sungai Mahakam melalui Bahasa Inggris, Bilingual Mahakam Card Game dan materi bertema kearifan lokal (sungai Mahakam), serta metode yang tepat penulis berharap motivasi belajar bahasa Inggris dan kesadaran siswa Sekolah Dasar Negeri 004 dan 006 mengenai kebersihan sungai akan meningkat. Sehingga siswa SD dapat bekerja sama untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar sebagai salah satu upaya untuk menjaga kebersihan sungai. Selain itu kartu ini juga akan diserahkan kepada sekolah untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar selanjutnya guna mendukung pengajaran Bahasa Inggris bertema kearifan lokal (lokal) yang bertujuan untuk membangun moral dan etika yang baik khususnya dalam upaya menjaga kebersihan sungai.

2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam beberapa tahap. Tahap pertama yang dilakukan tim pengabdian adalah tahap persiapan yang terdiri dari observasi, administrasi dan penyediaan alat dan bahan. Adapun penjelasan proses pada tahap persiapan adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi pertama yang dilakukan adalah observasi tidak terstruktur [8]. Observasi dilakukan dengan cara mengunjungi beberapa sekolah yang berada di sekitar wilayah sungai Mahakam. Tujuan observasi pertama adalah untuk menentukan lokasi yang sesuai untuk melaksanakan kegiatan. Observasi kedua dan ketiga dilakukan saat lokasi mitra telah disepakati, yaitu saat mengunjungi SDN 006 dan 004 untuk pengambilan data terkait siswa sekolah dan keadaan kebersihan

2) Administrasi

Proses administrasi dilaksanakan dengan cara mengurus perizinan dan melakukan koordinasi dengan pihak mitra 1 dan 2 yaitu SDN 006 dan 004.

3) Penyediaan alat dan bahan

Beberapa bahan yang akan digunakan untuk pembuatan Bilingual Mahakam River Ecosystem Card Game sebagai bahan ajar dipersiapkan sebelum proses produksi. Peralatan yang akan digunakan bersama siswa

SD untuk kegiatan belajar juga dipersiapkan. Beberapa diantaranya adalah (alat tulis kantor, karton, poster, crayon, buku, majalah). Selain itu peralatan operasional juga disiapkan, seperti: LCD Proyektor, Speaker sound system, banner.

Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan yaitu metode ceramah, metode diskusi. dan metode demonstrasi. Dalam metode demonstrasi akan melibatkan siswa dengan konsep pembelajaran active learning. beberapa karakteristik active learning salah satunya adalah partisipasi yang aktif dari siswa, interaksi antara guru dan siswa serta memberikan siswa kesempatan untuk belajar sesuai dengan karakteristik mereka masing-masing menggunakan metode dan media belajar yang bervariasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan di ruang kelas Sekolah Dasar Negeri 006 Samarinda ilir pada tanggal 13 dan 14 Juli 2020, pukul 09.00 WITA – 12.00 WITA. Peserta kegiatan berjumlah 15 orang guru dan 5 siswa yang berasal dari Sekolah Dasar Negeri 004 dan 006. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh 2 orang tim pengabdian dan 1 taruna/ mahasiswa politeknik negeri samarinda. Kegiatan berlangsung dengan cara tatap muka dan demonstrasi praktek mengajar bersama guru dan siswa menggunakan media ajar yang telah dirancang tim pengabdian. Adapun pokok bahasan yang disampaikan oleh tim pengabdian adalah:

Materi mengenai pentingnya kebersihan sekitar untuk menjaga kebersihan sungai; 1) Hal kecil yang dapat dilakukan siswa/i untuk menjaga kebersihan sungai; 2) Peran media ajar untuk mendukung kegiatan belajar mengajar; 3) Pengenalan media ajar yang dirancang oleh tim pengabdian; 4) Latihan aplikasi media ajar dalam kegiatan belajar mengajar



Gambar 3. Penyampaian materi oleh tim pengabdian

Kegiatan yang diawali dengan metode ceramah kepada guru dilanjutkan dengan demonstrasi penggunaan media ajar serta metode pengajaran TPACK bersama siswa.



Gambar 4. Demonstrasi penggunaan media ajar kepada siswa

Hasil kegiatan Pengabdian secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1) Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan

Target peserta dalam program kegiatan ini berhasil mencapai lebih dari target. Sebelumnya direncanakan bahwa kartu akan diaplikasikan hanya kepada siswa/i saja, namun karena antusias dari guru yang tinggi

maka pelatihan mengajar menggunakan media ajar ini juga dilaksanakan untuk guru-guru SDN 004 dan 006 samarinda ilir. Guru- guru yang mengikuti kegiatan ini adalah 15 orang guru dari SDN 004 dan 005. Adapun jumlah peserta siswa/I SDN 004 dan 006 dibatasi dengan jumlah total 5 siswa/I, pembatasan jumlah siswa/I SD dilakukan untuk pencegahan penyebaran COVID-19 sebagai persyaratan dari pihak sekolah.

2) Ketercapaian tujuan pelatihan

Berdasarkan dari respon peserta melalui diskusi dan survey yang diberikan dapat disimpulkan bahwa tujuan dari kegiatan ini sudah tercapai. Yaitu:

- (1) Tim pengabdian membuat Bilingual Mahakam River Ecosystem Card Game sebagai media ajar Untuk Pengajaran/ menyampaikan informasi pentingnya menjaga keselamatan Ekosistem Sungai Mahakam
- (2) Mengajar siswa/I SDN 004 dan 006 menggunakan kartu Bilingual Mahakam River Ecosystem Card Game menggunakan metode TPACK.
- (3) Menyerahkan kartu Bilingual Mahakam River Ecosystem Card Game ini kepada pihak sekolah untuk digunakan sebagai bahan ajar guna mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah.
- (4) Tujuan lain yang sebelumnya tidak direncanakan namun tercapai adalah memberikan pelatihan kepada guru-guru SDN 004 dan 006 untuk mengaplikasikan media ajar ini ke siswa/I

3) Ketercapaian target materi yang telah direncanakan

Ketercapaian target materi pada kegiatan ini cukup baik karena materi yang direncanakan telah disampaikan secara utuh. Beberapa materi yang direncanakan dan telah disampaikan kepada siswa/i SD adalah sebagai berikut:

- (1) Materi mengenai pentingnya kebersihan sekitar untuk menjaga kebersihan sungai
- (2) Hal- hal kecil yang dapat dilakukan siswa/I untuk menjaga kebersihan sungai

4) Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

- (1) Guru: Dari 15 guru yang terlibat dalam kegiatan ini, 5 guru berhasil menguasai materi dengan baik. Hal ini dikarenakan beliau memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang baik. Hal ini dapat terlihat dari kegiatan demonstrasi oleh guru – guru SDN 004 dan 006 dalam mengaplikasikan card game.
- (2) Siswa: Dari 20 kosa kata berbahasa Inggris yang disampaikan menggunakan kartu Bilingual Mahakam River Ecosystem Card Game ini, siswa mampu menguasai 10 kosa kata dengan baik. Hal ini dapat dilihat dalam kegiatan evaluasi pembelajaran.

4. KESIMPULAN

Melalui pengabdian ini, tim pengabdian menyimpulkan bahwa kegiatan pada tanggal 13 dan 14 Juli ini telah berhasil dilaksanakan. Adapun keberhasilannya dapat dilihat dalam beberapa indikator yaitu:

- 1) Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan, yaitu guru sejumlah lima belas dan perwakilan siswa sejumlah lima
- 2) Ketercapaian tujuan kegiatan, yaitu membuat dan merancang *bilingual card game* dan melakukan kegiatan sosialisasinya berupa: melakukan edukasi pada guru SD 004 dan 006 Samarinda Ilir dengan metode ceramah mengenai cara menggunakan *bilingual card game* dan teori terkait pentingnya pengajaran yang aktif dan menyenangkan; dan demonstrasi *bilingual card game* Bersama guru SD dan siswa dengan ,menyisipkan pesan-pesan menjaga kebersihan lingkungan.
- 3) Ketercapaian target materi yang telah direncanakan, yaitu: Materi mengenai pentingnya kebersihan sekitar untuk menjaga kebersihan sungai dan Hal- hal kecil yang dapat dilakukan siswa/I untuk menjaga kebersihan sungai
- 4) Kemampuan peserta dalam penguasaan materi yang dapat dilihat dari: lima dari lima belas guru dapat mendemonstrasikan card game dengan baik, dan siswa mampu menguasai 10 kosa kata dengan baik

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Indonesia, K.P.B. (2016). Kajian ekonomi dan keuangan regional. Laporan Nusantara.
- [2] Prayoga, A. P., (2016). Bertumpu Pada Hutan di Das Mahakam, Intip Hutan-Forest Watch Indonesia, September.
- [3] Mongabay. (2019). Sepanjang 2019 sudah 4 pesut mati di sungai Mahakam. Dilihat 10 Maret 2020 <<https://www.mongabay.co.id/2019/11/01/sepanjang-2019-sudah-4-pesut-mati-di-sungai-mahakam/>>

- [4] Samarinda Kota. (2020). Monografi Kelurahan Selili. Dilihat 10 Maret 2020 <<https://kel-selili.samarindakota.go.id/monografi>>
- [5] Rismiyenti, R. (2018). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari) Murid Kelas Vii.4 SMPN 21 Pekanbaru. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 68–73.
- [6] Mishra, P., & Koehler, M. (2006). Technological pedagogical content knowledge: A framework for teacher knowledge. *Teachers College Record*, 108(6), 1017-1054.
- [7] Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). *Approaches and methods in language teaching*. Cambridge university press.
- [8] Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kualitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Samarinda yang telah memberi dukungan finansial terhadap kegiatan pengabdian ini..